

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan efisiensi, kualitas asset dan stabilitas keuangan antara bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS). Variabel efisiensi diformulasikan dengan rasio biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional (BoPo), kualitas asset diproyeksi dengan rasio non-performing financing (npf) yaitu perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan, dan stabilitas keuangan yang diproyeksi dengan Return On Asset (ROA) yaitu perbandingan laba yang dihasilkan oleh bank dengan total asset yang dimiliki oleh bank. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu menggunakan uji deskriptif dan uji T. Berdasarkan hasil deskriptif dan uji T, maka efisiensi, kualitas asset dan stabilitas keuangan dari UUS lebih baik apabila dibandingkan dengan BUS.

Kata Kunci: efisiensi, kualitas asset, stabilitas keuangan, BUS, UUS.



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The main purpose of this research was to compares the comparison of efficiency, asset quality and finance between Islamic commercial banks (BUS) and sharia business units (UUS). Efficiency variables are formulated with the ratio of operational costs compared to the Operational Budget (BoPo), asset quality is proxied with the ratio of non-performing loans (npf), which is related to financing with total disbursed financing, and finance proxied by Return on Assets (ROA) which generated by the bank with total assets transferred by the bank. The method in this study is a quantitative method that is using descriptive tests and T tests. Based on the descriptive results and the T test, the efficiency, asset and financial quality is more efficient than UUS better than the BUS.

Keywords: efficiency, asset quality, financial stability, BUS, UUS.

